

Hubungan Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Dengan Teknik Resusitasi Jantung Paru : *Literature Review*

Mochammad Arif Yudhiantoro^{1*}, Alfi Ari Fakhrr Rizal²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: arifkritika2@gmail.com

Diterima: 18/07/21

Revisi: 31/07/21

Diterbitkan: 29/12/21

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan penelitian dalam bentuk literatur *review* ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pertolongan Pertama Dengan Tehnik Resusitasi Jantung Paru

Metodologi: Jenis penelitian ini menggunakan *literature review*. Pencarian jurnal menggunakan *Google Scholar*, *Scient Direct*, *Pubmed* sebagai sumber pencarian referensi yang terkait pengetahuan,pertolonganDengan Tehnik Resusitasi Jantung Parudengan tahun publikasi 2012-2021.

Hasil: Hasil dari Penelitian inididapatkanbahwa tingkat pengetahuan dengan pertolongan pertama dalam melakukan tindakan Resusitasi Jantung Paru ini saling berhubungan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor: Pendidikan, Usia, Informasi dan pengalaman

Manfaat: Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam aspek manfaat keilmuan.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this research in the form of a literature review is to determine the relationship between the level of knowledge and first aid with cardiopulmonary resuscitation techniques

Methodology: This type of research uses a literature review. Journal searches using Google Scholar, Scient Direct, Pubmed as a source of reference searches related to knowledge, assistance with Cardiopulmonary Resuscitation Techniques with the publication year 2012-2021.

Results: The results of this study found that the level of knowledge with first aid in performing cardiopulmonary resuscitation is interconnected and influenced by various factors: education, age, information and experience

Applications: This research is expected to be useful in terms of scientific benefits.

Kata kunci: *Pengetahuan, Pertolongan Pertama, Resusitasi Jantung Paru*

1. PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskuler sudah menjadi penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Data dari *Institute for Health Metrics and Evaluation*, lembaga statistik kesehatan asal Amerika Serikat menyebutkan kematian akibat penyakit Ini mencapai 36,3 persen dari total kematian di Indonesia pada 2016. Selanjutnya, kanker dan diabetes menjadi penyakit yang juga menimbulkan banyak kematian ([Kemenkes RI, 2018](#)).

Henti jantung merupakan saat dimana jantung kehilangan aktivitas mekanik dan kelistrikanya dan di tandai dengan hilangnya tanda sirkulasi. ([Brady, Charlton, Lawner, Sutherland, & Mattu, 2012](#)).

Menurut ([American Heart Association, 2015](#)) dalam kejadian henti jantung di luar rumah sakit keberhasilan resusitasi membutuhkan koordinasi yang tepat atau *Chain of Survival* yang berupa pengaktifan sistem layanan darurat medis, RJP dini, Defibrilasi secepatnya, bantuan pendukung kehidupan, dan perawatan paska henti jantung ([Bachtiar, 2016](#)).

Henti jantung (*cardiac arrest*) masih menjadi penyebab utama kematian di Amerika Serikat yang diperkirakan 180.000 hingga 450.000 jiwa setiap tahunnya dan 80% terjadi pada pasien penyakit jantung koroner dengan angka keberhasilan penyelamatan masih rendah. Resusitasi jantung paru (RJP) Merupakan suatu metode untuk mengaktifkan kembali fungsi pernapasan dan sirkulasi pada pasien yang mengalami henti napas dan henti jantung yang tidak diharapkan mati pada saat henti napas dan henti jantung itu terjadi . Tindakan RJP ini tidak hanya berlaku dalam ruangan operasi, tapi dapat juga diluar jika terdapat suatu kejadian dimana ada seorang pasien atau korban, dalam usaha mempertahankan hidupnya dalam keadaan mengancam jiwa ([Ganthikumar, 2016](#)).

Pengetahuan dalam melakukan tindakan pemberian RJP (Resusitasi Jantung Paru) untuk menangani kondisi kegawatdaruratan tidak hanya terdapat di rumah sakit saja, tetapi juga dilingkungan sekitar dan sering terjadinya

seseorang mengalami henti jantung justru berada di luar kawasan rumah sakit itu sendiri, Kejadian henti jantung sekitar 360.000 korban banyak ditemukan di luar rumah sakit setiap tahunnya dan 15% sebagai penyebab seluruh kematian. Serangan jantung dan problem seputarnya masih menjadi pembunuh nomor satu dengan raihan 29 % kematian global setiap tahun (Ridwan, 2010).

Berdasarkan dukungan teori dan studi literatur yang dilakukan pada klien henti jantung dengan pemberian tehnik Resusitasi Jantung Paru sebagai alternatif untuk pengetahuan dalam tindakan pertolongan pertama dalam kasus henti jantung maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan literatur review terhadap jurnal yang Berhubungan Dengan Hubungan Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Dengan Teknik Resusitasi Jantung Paru

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Literature Review*. Untuk data yang digunakan oleh peneliti ini dari data sekunder yang diperoleh bukan dari hasil penelitian sipeneliti melainkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Sumber data yang di dapat dari berbagai artikel atau berupa jurnal yang menggunakan *database* melalui *SCOPUS, ProQuest, Science Direct, Web of Science, CINAHL, Pubmed, Research Gate, Sage, EconLit, PsycINFO, Medline data based*, dan *Google Scholar*. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam penelitian ini yaitu “Pengetahuan” *AND* “Resusitasi jantung paru *Cardiopulmonary Resuscitation*” *AND* “Pertolongan pertama”.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

Tabel 1 : Analisis Jurnal

NO	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul Artikel	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis	Hasil Penelitian	Data based
1	Eka Azwinda, Irmawati	2016	Hubungan Pengetahuan Perawat Terhadap Tatalaksana <i>Cardiac Arrest</i> Di Unit Rawat jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi Tahun 2018 , Vol 8, No 1	-	D : Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> S : Sampel 44 orang. V : Pengetahuan Perawat , Tatalaksana <i>Cardiac Arrest</i> I : Cara pengumpulan data menggunakan data primer yang langsung dari responden / menggunakan kuisisioner A : Uji analisis yang digunakan <i>Chi Square</i>	Dari hasil analisis bivariat tentang pengetahuan Perawatan terhadap tatalaksana <i>Cardiac arrest</i> di ketahui bahwa dari 20 responden yang pengetahuan baik terbanyak pada responden yang melakukan tatalaksana <i>cardiac arrest</i> baik sebanyak 11 responden , dari 18 responden pengetahuan cukup terbanyak pada responden yang melakukan tatalaksana <i>cardiac arrest</i> kurang sebanyak 16 responden , dan dari 6 responden yang berpengetahuan kurang semuanya melakukan tatalaksana <i>cardiac arrest</i> kurang sebanyak 6 responden , Hasil penelitian menunjukkan uji statistik <i>Chi-Square</i> diperoleh nilai p value 0,003 (p.value<0,05)	<i>Google Scholar</i>

2	Rahmawati Maulidia, Nining Laoura	2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kognitif Dengan Kemauan Melakukan <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> (CPR) Pada Remaja Di Sman Malang , Vol 5 , No 1	<p>D : Desain yang digunakan desain analitik korelasional pendekatan <i>crosssectional</i></p> <p>S : Sampel 76 responden</p> <p>V : Tingkat Pengetahuan , <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> (CPR)</p> <p>I : .Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner.</p> <p>A : Menggunakan uji <i>Chi-Square</i></p>	<p>Hasil dari penelitian ini 76 responden menunjukkan keseluruhan siswa memiliki tingkat pengetahuan kognitif yang Baik 10, cukup 42, kurang 24 , sedangkan untuk melakukan kemauan CPR 76 responden didapatkan sebanyak 30 mau melakukan dan 46 siswa tidak mau melakukan , dgn alasan masih belum berpengalaman , tidak percaya diri dan tidak berani mengambil resiko jika terjadi sesuatu. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dalam melakukan tindakan pertolongan pertama Jadi dpt di simpulkan hampir keseluruhan Anak Remaja di Sman Malang tidak mau melakukan CPR dgn alasan kurangnya pengetahuan dalam melakukan pertolongan pertama dan tidak berani mengambil risiko jika terjadi sesuatu.Terdapat Hubungan tingkat pengetahuan kognitif dengan kemauan melakukan CPR nilai $P=0,002$ dimana $p<0,05$ sehingga H_0 di tolak.</p>	Google Scholar
3	Nuning Sisca Idriyawati,Swito Prastiwi, Ani Sutriningsih	2016	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Mahasiswa Psik- Unitri Dalam Memberikan Tindakan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Pada Kasus <i>Kardiovaskuler Dan Respirasi</i> , Vol 1 , No 2	<p>D : Menggunakan desain korelasi dengan pendekatan <i>Cross sectional</i></p> <p>S : 58 Mahasiswa</p> <p>V : Pengetahuan dan sikap ,pemberian Pertolongan pertama, <i>Kardiovaskuler Dan Respirasi</i></p> <p>I : Instrument yang digunakan adalah Menggunakan</p>	<p>Dari penelitian ini tingkat pengetahuan cukup di dapat nilai tertinggi yaitu sebesar 42 orang dari seluruh responden .kategori sikap baik memiliki prosentase tertinggi yaitu sebesar 35 orang dari seluruh responden. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap untuk tindakan pertolongan pertama bernilai 0,00 yang berarti H_1 diterima dan $r =0,491$</p>	Google Scholar

			A Di gunakan uji hipotesis <i>Spearman's Rho</i>				
4	Noor Khalilati, Supinah, Zainal Arifin	2017	Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Ketepatan Kompresi Dada Dan Ventilasi Menurut Aha Guidelines 2015 Di Ruang Perawatan Intensif Rsud. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin , Vol 8, No 1	-	<p>D :Untuk desain penelitian ini menggunakan pendekatan potong lintang (<i>cross sectional</i>)</p> <p>S : Sampel berjumlah 28 perawat</p> <p>V : Pengetahuan , Kompresi Dada Dan Ventilasi</p> <p>I : Penelitian menggunakan pertanyaan langsung yang di ambil dari responden</p> <p>A : Analisis Univariat dan bivariat</p>	<p>Penelitian ini dari analisis Bivariat menggabungkan dari 2 variabel tersebut di dapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Ketepatan Kompresi Dada dan Ventilasi Menurut AHA Guidelines 2015, kita ambil data dari <i>table</i> 6 di dapat dari 14 responden baik 1 (tidak baik) 13 (baik). 9 responden Cukup 2 (tidak baik) 7 (baik), 4 responden Kurang 3 (tidak baik) 1(baik), 1 Responden Tidak Baik 1 (tidak baik) .terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan ketepatan konpresi dadan dan ventilasi .Kategori hubungan yang dihasilkan berdasarkan skala <i>Colton</i> kategori kuat, berada dalam interval koefisien 0,51 – 0,75.</p>	Google Scholar
5	Lilis Novitarum, Siti Meilan Simbolon	2017	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tenaga <i>Basic Life Support</i> Di Puskesmas Pancurbatu Kabupaten Deliserdang	-	<p>D : Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i></p> <p>S : Sampel sejumlah 32 orang</p> <p>V : Pengetahuan Perawat , <i>Basic Life Support</i></p> <p>I : Cara pengumpulan data penelitian menggunakan kuisisioner</p> <p>A : Uji analisi yang digunakan adalah <i>Chi Square</i></p>	<p>Hasil dari penelitian ini,Berdasarkan hasil analisis Hubungan pengetahuan dengan sikap tenaga kesehatan ttng basic life support .Diperoleh dari 18 responden pengetahuan yang baik ada 13 orang (72,2%) pengetahuan yang baik dengan sikap yang negatif 5 orang (27,8%). Sedangkan pengetahuan yang cukup pada 14 responden dengan sikap negatif 10 orang (71,4%), dan pengetahuan cukup dengan sikap positif sebanyak 4 orang (28,6%). Dari uji statistik dengan uji <i>Chi Square</i> $p=0,014 < \alpha$ 0,05) yang berarti ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan sikap</p>	Google Scholar

6	Selvy Hesti Andriyani, Fitri Ariana Setyorini, Enita Dewi, Arum Pratiwi	2019	<i>Nurse' Knowledge and Their Performance on Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) in Critical and Emergency Care Unit Vol 3 no 1</i>	-	<p>D : Penelitian ini deskriptif dengan metode <i>cross sectiona</i></p> <p>S : perawat 30 orang di unit gawat darurat</p> <p>V : <i>Knowledge, Cardiopulmonary Resucitation</i></p> <p>I : instrument yang digunakan adalah Kuesioner</p> <p>A : Data dianalisis menggunakan Fisher Exact Test.</p>	<p>Berdasarkan hasil yang di dapat hasil tingkat pengetahuan <i>cardiopulmonary resuscitation</i> dari table 2 di dapatkan dari 30 responden ada baik 7 responden (23,3%) sedangkan buruk ada 23 responden (76.7%), dan untuk pengetahuan Keterampilan Melakukan Latihan Jantung Paru resusitasi (CPR) table 3. Baik 9 (30%), buruk 21 (70%) dari hasil analisis bivariat dalam hal 2 aspek ini pengetahuan dan keterampilan mereka dalam melakukan CPR dari hasil table 2 diketahui 7 responden yang mengatakan baik hanya 5 yang mengatakan baik dan 2 buruk, sedangkan responden yang mengatakan buruk di dapatkan 4 baik dan 23 buruk . Dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikan (p-value) 0,014 Kesimpulan uji menolak Ho karena P-value lebih kecil dari 0.05 (0,014 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat.</p>	<i>Pubmed</i>
7	Cecilia Andrell,Camilla ChristenssonLiselo tt Rehn, Hans Friberg,Josef Dankiewicz	2020	<i>Knowledge and attitude ti cardiopulmonary resuscitation(CPR) – a cross-sectional population survey in sweden</i>	-	<p>D : Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i></p> <p>S : Responden berumur >18 tahun di Skåne County</p> <p>V : <i>Knowledge and attitude, cardiopulmonary resuscitation(CPR)</i></p> <p>I : instrument Kuesioner</p>	<p>Dari analisis dalam Studi ini menunj kan perlunya lebih banyak pelatihan teoretis dengan fokus pada pengulangan dan retensi pengetahuan, daripada pelatihan CPR yang tidak efektif. CPR penting tetapi tidak ada gunanya jika kebutuhan CPR tidak diidentifikasi dengan benar.Di sisi lain, hasil kami menunjukkan bahwa 70 persen akan melakukan panggilan darurat. Dalam hal ini dari data di dapat kan masih kurang nya pengetahuan dalam hal CPR ini namun dalam sikap sangat peduli dan</p>	<i>Scient Direct</i>

					dengan segera melakukan panggilan darurat ,		
				A : Menggunakan uji <i>Chi-Square</i>			
8	Fadi Jandali Qara, Loui K.Alsulimani, MagedM.Fakeeh and Diyaa H.Bokhary	2019	<i>Knowledge of Nonmedical Individuals about Cardiopulmonary Resuscitation in Case of Cardiac Arrest: A Cross-Sectional Study in the Population of Jeddah, Saudi Arabia</i>	-	D : Penelitian ini menggunakan desain cross sectional S : Total sampel 600 responden V : <i>Knowledge, Cardiopulmonary Resuscitation in Case of Cardiac Arrest</i> I : Pengumpulan data menggunakan kuesioner A : Data menggunakan Paket Statistik untuk program paket perangkat lunak versi 15.0 Ilmu Sosial (IBM Corp., Armonk, NY, USA)	Berdasarkan analisis Hasil penelitian didapat ada hubungan yang signifikan antara penerapan CPR dan pelatihan CPR. Mereka yang menerima pelatihan menunjukkan tingkat yang lebih tinggi untuk mengetahui jawaban yang benar mengenai kecepatan kompresi dada / ventilasi buatan yang tepat selama CPR, di mana kompresi dada harus diterapkan, kecepatan kompresi dada, dan gaya yang harus diterapkan selama kompresi dada ($p < 0,0001$, $p < 0,0001$, $p < 0,0001$, dan $p = 0,004$, masing-masing).	<i>Pubmed</i>
9	Elyana Fadiah, Rismia Agustina, Oski Illiandri	2018	<i>Nurse Knowledge About High Quality Cardiopulmonary Resuscitation (Cpr) Vol.2, No.2</i>	-	D : Penelitian ini deskriptif dengan metode cross sectiona S : 34 Responden V : <i>Knowledge, Cardiopulmonary Resuscitation</i> I : Instrumen yang digunakan Kuisisioner A : uji Chi-Square	Dari penelitian ini ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pertolongan pertama dengan tehnik <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> diketahui dai 34 responden sekitar 27 responden (79,4%) mengatakan Baik ,semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pendidikan semakin bagus kualitas dalam melakukan CPR, dapat di simpulkan tingkat pengetahuan sangat berpengaruh dalam melakukan pertolongan pertama khususnya untuk tehnik CPR dalam kasus Henti jantung	<i>Pubmed</i>
10	Sungbae Moon,Hyun Wook Ryoo,Jae Yun Ahn,Jung Bae Park,Dong Eun Lee,Jung Ho	2019	<i>A 5-year change of knowledge and willingness by sampled respondents to perform bystander</i>	-	D : Penelitian menggunakan Survei cross sectional	Berdasarkan hasil analisis dari hasil 5 tahun dalam memahami pengetahuan CPR ada peningkatan dalam aspek tingkat pengetahuan CPR	<i>Pubmed</i>

	KimI,Sang-chan Jin, Kyung Woo Lee		<i>cardiopulmonary resuscitation in a metropolitan city</i>	-	S : 2141 responden (1000 pada 2012, 1141 pada 2016) dipilih V : <i>knowledge and willingness, cardiopulmonary resuscitation</i> I :Instrument Kuesioner A : uji Chi-Square	(masing-masing 1,6% vs. 11,7% dalam survei pertama dan kedua), Salah satu hasil yang terlihat adalah bahwa dalam kedua survei, responden tidak mengetahui tingkat kompresi dan kedalaman sebanyak posisinya. Dibandingkan dengan 1st Survei, lebih banyak responden mengetahui AED (masing-masing 26,1% vs. 83,6%), jadi dapat di simpulkan dari hasil yang di ketahui bahwa tingkat pengetahuan harus terus di tingkatkan agar tingkat pengetahuan dalam melakukan pertolongan pertama semakain berkualitas dan semakin sigap dalam melakukan pertolongan pertama	
11	Sarah A. Alkandari, Lolwa Alyahya, Mohammed Abdulwahab	2017	<i>Cardiopulmonary resuscitation knowledge and attitude among general dentists in Kuwait Vol 8, No 1</i>	-	D : Penelitian menggunakan Survei cross sectional S : 250 dokter gigi umum berlisensi V : <i>Cardiopulmonary resuscitation, knowledge and attitude</i> I :Instrument yang digunakan adalah Kuesioner A : Paket Statistik Social Sciences Software (SPSS), version 22	Berdasarkan hasil analisis Dalam tingkat pengetahuan tehnik RJP untuk Tingkat usia tren penurunan yang signifika pengetahuan CPR ditemukan dengan bertambahnya usia dokter gigi ($P=0,012$), dan Dokter gigi laki-laki memiliki skor yang jauh lebih rendah daripada dokter gigi perempuan ($P=0,014$) di Kuwait. Dapat disimpulkan Usia dan gender dokter gigi di Kuwait , mempengaruhi tingkat pertolongan pertama untuk CPR ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa dokter gigi umum di Kuwait kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang CPR, tetapi mereka menunjukkan sikap positif terhadapnya.	Pubmed
12	Alaa O Oteir, Khader A Almhdawi, Saddam F Kanaan, Mahmoud T Alwidyan, Brett	2019	<i>Cardiopulmonary resuscitation level of knowledge among allied health university students in</i>	-	D : Penelitian ini deskriptif dengan metode cross sectiona	Berdasarkan hasil analisis untuk usia rata-rata peserta adalah 21 tahun ($\pm 1,6$) dengan mayoritas adalah perempuan (73,1%). Hanya 190 (21,5%) siswa	Pubmed

Williams	<i>Jordan: a cross-sectional study</i>	S : 883 responden	dalam penelitian ini yang pernah mengikuti pelatihan CPR (20,6% laki-laki vs 21,9% perempuan). Selain itu, hasil ANOVA menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam skor pengetahuan setidaknya antara dua pragra akademik (F (7, 875) = 9,99, p <0,001). Analisis post hoc, menggunakan koreksi Bonferroni ,menunjukkan bahwa skor pengetahuan rata-rata tentang terapi fisik, terapi okupasi dan radiologi secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan pidato dan audiologi (p <0,001) serta teknologi gigi (p <0,05). Lebih lanjut, terapi fisik memiliki skor pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan optometri (p = 0,05) dan ilmu laboratorium medik (p <0,001). Tidak ada perbedaan lain yang diamati pada perbandingan yang tersisa.			
		V : <i>level of knowledge, Cardiopulmonary resuscitation</i>				
		I :instrument yang digunakan adalah Kuesioner				
		A : analysis of variance (ANOVA) dengan analisis post hoc menggunakan koreksi Bonferroni.				
13	Sumitra Ropini Karuthan, MBBSSebuah, Putri Jasmine Filza binti Firdaus, MBBS, Aloha Dee-Afryna George Angampun, MBBS, Xuan Jia Chai, MBBS, Chris Dom Sagan, MBBS, Monishak Ramachandran, MBBS, Sharmmathevan Perumal, MBBS, Mahendra Karuthan, MD, Rishya Manikam, MEmMedb, Karuthan Chinna, PhDc	2019	<i>Knowledge of and willingness to perform Hands-Only cardiopulmonary resuscitation among college students in Malaysia,</i>	D : Desain penelitian ini menggunakan pendekatan potong silang (<i>cross sectional</i>)	Hasil dari penelitian ini Mayoritas (80,2%) responden dalam penelitian ini setuju bahwa RJP dapat dilakukan di luar rumah sakit. responden dalam penelitian ini, hanya 58% yang mengetahui CPR <i>Hands-Only</i> . Hanya 70,5% responden dalam penelitian ini menjawab lokasi kompresi dada dengan benar.	<i>Pubmed</i>
				S : sampel 400 responden		
				V : <i>Knowledge , cardiopulmonary resuscitation</i>		
				I : Instrument yang digunakan adalah Kuesioner		
				A : Data dianalisis menggunakan IBM SPSS (versi 20.0, IBM Corp., New York, NY).		

14	Mutlu Vural, Mustafa Feridun Koşar, Orhan Kerimoğlu, Fatih Kızıkan, Serdar Kahyaoglu, Sevil Tuğrul, Hasan Burak Ieyen	2017	<i>Cardiopulmonary resuscitation knowledge among nursing students: a questionnaire study</i>	-	D : Penelitian ini deskriptif dengan metode cross sectiona S : 401 Responden V : <i>knowledge, Cardiopulmonary resuscitation</i> I : instrument yang digunakan adalah Kuesioner A : menggunakan IBM SPSS versi 20	Berdasarkan hasil analisis Dari hasil yang diperoleh menemukan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang pentingnya dan tujuan CPR.untuk pernyataan pernyataan untuk rasio kompresi-ventilasi 69,6% Cukup benar, dan untuk Persentase jawaban yang benar untuk pernyataan tentang kompresi dada mendapatkan dengan presentasi pengetahuan rendah mendapatkan 34,3 berbanding dengan cukup 32,5,baik 33,2.	<i>Pubmed</i>
15	Sánchez García, Ana Belén,Fernández Alemán, José Luis Alonso Pérez, Nuria Hernandez Hernández, Isabel Navarro Valverde, Raquel Rosillo Castro, Daniela	2015	<i>Assessment of the knowledge level and its relevance in terms of CPR in medical personnel of the hospital emergency medical system of the Autonomous Community of the Region of Murcia</i>	-	D : Penelitian ini deskriptif dengan metode cross sectiona S : 198 petugas kesehatan V : <i>Assessment of the knowledge level, CPR</i> I : instrument yang digunakan adalah Kuesioner A : SPSS Statistics 19 IBM.	Berdasarkan hasil analisis dalam data yang saya dapatkan, di dapatkan kelulusan dari keperawatan mendapatkan dalam kategori professional ada sekitar 62,3% yang tidak lulus ketimbang kedokteran yang lulus tedapat 72,8% yrag lulus, tetapi tidak antara dokter dan residen (OR = 1.3, CI95%: 0.6-3.0).	<i>Pubmed</i>

3.2 Diskusi

Ada sekitar 15 jurnal 5 jurnal Indonesia dan 10 jurnal internasional yang membahas tentang hubungan tingkat pengetahuan pertolongan pertama RJP. Dalam seluruh jurnal ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* sebagai desain dalam penelitiannya. Jumlah seluruh responden yang berpartisipasi dalam proses penelitian ini lebih dari 5.173 responden yang terdiri dari berbagai kalangan usia dan bidang mulai dari kalangan SMA/SMK, masyarakat, Perawat, dokter dan lain-lain. Dari situ kita tau betapa pentingnya seseorang untuk mempunyai Pengetahuan dalam melakukan pertolongan pertama ini ,agar orang tau tidak harus tenaga medis saja yang harus menguasai teknik RJP untuk melakukan tindakan pertolongan pertama karena kasus terjadinya henti jantung/ henti nafas kebanyakan diluar area rumah sakit yang mengakibatkan kematian, apabila tidak dilakukan tindakan pertolongan pertama terlebih dahulu sebelum tenaga medis datang untuk memberikan tindakan Lanjutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [Azwinda, et.al \(2018\)](#),ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat terhadap tatalaksana *cardiac arrest* di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kupidengan nilai *p value*= 0,003. Penelitian yang dilakukan oleh [Nuning et.al \(2016\)](#)terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa PSIK-UNITRI dalam memberikan tindakan pertolongan pertama gawat darurat (PPGD) pada kasus

kardiovaskuler dan respirasi, dengan taraf hubungan antara kedua variabel bernilai sedang (0,40 - 0,599) yaitu sebesar 0,491. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [Rahmawati Maulidia et.al \(2019\)](#) Terdapat Hubungan antara tingkat pengetahuan kognitif dan kemauan melakukan CPR nilai $P=0,002$ dimana $p < 0,05$ sehingga H_0 di tolak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [Khalilati et.al \(2017\)](#) berdasarkan hasil analisis, menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan. Kategori hubungan yang dihasilkan berdasarkan skala *Colton* adalah berkategori kuat, karena berada dalam interval koefisien 0,51 – 0,75. Dan hasil dari penelitian [Lilis et.al \(2017\)](#) hasil uji statistik uji *Chi Square* di dapatkan $p = 0,014 < \alpha 0,05$ yg berarti ada hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan *literature review* Hubungan Pengetahuan Pertolongan Pertama dengan Tehnik Resusitasi Jantung Paru yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat di simpulkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan dalam melakukan tindakan pertolongan pertama, semakin kita memiliki pengetahuan dalam hal apapun misal tehnik tatalaksanaan RJP, semakin memahami semakin siap juga untuk melakukan pertolongan. Dalam hal ini juga masih banyaknya kurangnya pengetahuan dalam melakukan tindakan RJP ini yang berbagai macam kenapa bisa kurangnya pengetahuan pada tatalaksanaan RJP ini belum ada nya pelatihan untuk penanganan RJP, kurangnya pemahaman yang dapat Beberapa tenaga medis/non medis walau sudah di berikan pelatihan/pendidikan kesehatan mengenai pentingnya pengetahuan RJP untuk tindakan pertolongan pertama pada kasus tertentu seperti henti nafas/ henti jantung.

REFERENSI

- Alkandari, S. A., Alyahya, L. and Abdulwahab, M. (2017) 'Cardiopulmonary resuscitation knowledge and attitude among general dentists in Kuwait', *World Journal of Emergency Medicine*, 8(1), p. 19. doi: 10.5847/wjem.j.1920-8642.2017.01.003.
- American Heart Association (2015) 'Guidelines 2015 CPR & ECC', *Circulation*, 132(5), p. 293. doi: 10.1016/S0210-5691(06)74511-9.
- Andréll, C. et al. (2021) 'Knowledge and attitudes to cardiopulmonary resuscitation (CPR)– a cross-sectional population survey in Sweden', *Resuscitation Plus*. Elsevier B.V., 5(December 2020), p. 100071. doi: 10.1016/j.resplu.2020.100071.
- Bachtiar, A. 2016. Modul Basic Cardiac Life Support. Malang: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kota Malang.
- BETTS, R. A. (1958) 'American Heart Association.', *Hospital management*, 86(2).
- Brady, W. J., Charlton, N. P., Lawner, B. J., Sutherland, S. F., & Mattu, A. 2012. Emergency Medicine Clinics of North America. New York: Elsevier
- Eka Azwinda, Irmawati(2018) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TERHADAP TATALAKSANA CARDIAC ARREST DI UNIT RAWATJALAN RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA PONDOK KOPI TAHUN 2018 Eka Azwinda , Irmawati Program Studi kedokteran , STIKes Abdi Nusantara Email : ekaazwinda@yahoo.com PENDAHULUAN Henti jan', 8(1).
- Fadiah, E., Agustina, R. and Illiandri, O. (2019) 'Nurse Knowledge About High Quality Cardiopulmonary Resuscitation (CPR)', *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(2), p. 71. doi: 10.24269/ijhs.v2i2.843.
- Ghifari, A. M. et al. (2019) 'Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dokter Umum di RS JUWITA Bekasi Mengenai Resusitasi Jantung Paru (RJP) untuk Menangani End of Life pada Pasien', *Majalah Kesehatan Pharmamedika*, 11(2), pp. 133–139. doi: 10.33476/mkp.v11i2.1364.
- Hesti Andriyani, S. et al. (2019) 'Nurse' Knowledge and Their Performance on Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) in Critical and Emergency Care Unit', *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 3(1), pp. 52–57. doi: 10.18196/ijnp.3193.
- Hidayati, R. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Henti Jantung di Wilayah Jakarta Utara', *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(1), pp. 10–17.
- Idriyawati, N. S., Prastiwi, S. and Sutriningsih, A. (2016) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Mahasiswa Psik-Unitri Dalam Memberikan Tindakan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (Ppgd) Pada Kasus Kardiovaskuler Dan Respirasi', *Nursing News*, 1(2), pp. 204–209.
- Irfani, Q. I. (2019) 'Bantuan Hidup Dasar', *Cdk-277*, 46(6), pp. 458–461.
- Karuthan, S. R. et al. (2019) 'Knowledge of and willingness to perform Hands-Only cardiopulmonary resuscitation among college students in Malaysia', *Medicine (United States)*, 98(51), pp. 1–7. doi: 10.1097/MD.00000000000018466.
- Kemendes RI P2PTM, 2018, "Indonesia dalam Risiko Penyakit Kardiovaskular"<http://www.p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/indonesia-dalam-risiko-penyakit-kardiovaskular>

- Khalilati, N., Supinah and Arifin, Z. (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Ketepatan Kompresi Dada dan Ventilasi menurut AHA Guidelines 2015 di Ruang Perawatan Intensif RSUD . Dr . H . Moch . Ansari Saleh Banjarmasin', *Dinamika kesehatan*, 8(1), pp. 230–236. Available at: <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/download/247/190>.
- Lilis Novitarum SMS. HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENAGA BASIC LIFE SUPPORT DI PUSKESMAS PANCURBATU KABUPATEN DELISERDANG Lilis Novitarum 1 , Siti Meilan Simbolon 2 *Staf Pengajar STIKes Santa Elisabeth Medan. 2005;
- Maulidia, R. and Loura, N. (2019) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Kognitif Dengan Kemauan Melakukan Cardiopulmonary Resuscitation (Cpr) Pada Remaja Di Sman Malang', *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(1), pp. 6–13. doi: 10.36053/mesencephalon.v5i1.95.
- Moon, S. *et al.* (2019) 'A 5-year change of knowledge and willingness by sampled respondents to perform bystander cardiopulmonary resuscitation in a metropolitan city', *PLoS ONE*, 14(2), pp. 1–13. doi: 10.1371/journal.pone.0211804.
- Ngurah, I. G. K. G. and Putra, I. G. S. (2019) 'Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Sekaa Teruna Teruni Dalam Memberikan Pertolongan Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung', *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(1), pp. 12–22.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, 2010, Metode penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta
- Oteir, A. O. *et al.* (2019) 'Cardiopulmonary resuscitation level of knowledge among allied health university students in Jordan: A cross-sectional study', *BMJ Open*, 9(11), pp. 1–9. doi: 10.1136/bmjopen-2019-031725.
- Pancurbatu, P. and Deliserdang, K. (2005) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENAGA BASIC LIFE SUPPORT DI PUSKESMAS PANCURBATU KABUPATEN DELISERDANG Lilis Novitarum 1 , Siti Meilan Simbolon 2 *Staf Pengajar STIKes Santa Elisabeth Medan'.
- Pratiwi, I. and Purwanto, E. (2016) 'Basic Life Support: Pengetahuan Dasar Siswa Sekolah Menengah Atas di Malang', *Jurnal Keperawatan*, 7(2), pp. 97–100.
- Qara, F. J. *et al.* (2019) 'Knowledge of Nonmedical Individuals about Cardiopulmonary Resuscitation in Case of Cardiac Arrest: A Cross-Sectional Study in the Population of Jeddah, Saudi Arabia', *Emergency Medicine International*, 2019, pp. 1–11. doi: 10.1155/2019/3686202.
- Ridwan. 2010, Penyakit Jantung: Pengertian, Penanganan dan Pengobatan, Penerbit Kata Hati, Yogyakarta)
- Sánchez García, A. B. *et al.* (2015) 'Assessment of the knowledge level and its relevance in terms of CPR in medical personnel of the hospital emergency medical system of the Autonomous Community of the Region of Murcia', *Enfermeria Global*, 14(3), pp. 230–260. doi: 10.6018/eglobal.14.3.197791.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabete. Bandung
- Vural, M. *et al.* (2017) 'Cardiopulmonary resuscitation knowledge among nursing students: A questionnaire study', *Anatolian Journal of Cardiology*, 17(2), pp. 140–145. doi: 10.14744/AnatolJCardiol.2016.7156.
- Winarni, S. (2017) 'Nurse Knowledge About basic Life Support based on AHA 2015 at UPTD Puskesmas Kota Blitar', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 4(3), pp. 201–205. doi: 10.26699/jnk.v4i3.art.p201-205.
- Yunanto, R. A., Wihastuti, T. A. and Rachmawati, S. D. (2017) 'Perbandingan Pelatihan Rjp Dengan Mobile Application Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Melakukan Rjp', *NurseLine Journal*, 2(2), pp. 183–193.